

## RUANG LINGKUP BARU STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM DI INDONESIA: PENDEKATAN BIBLIOMETRIK DAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Rafiq Azzam Al Afif<sup>1)</sup>, Darlin Rizki<sup>2)</sup>, Rohayani Mustikasari<sup>3)</sup>, Rifqi Praditya<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
E-mail: [raa262@ums.ac.id](mailto:raa262@ums.ac.id)

<sup>2)</sup>Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Dirundeng Meulaboh  
E-mail: [1997darlin@gmail.com](mailto:1997darlin@gmail.com)

<sup>3)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
E-mail: [b100210123@student.ums.ac.id](mailto:b100210123@student.ums.ac.id)

<sup>4)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
E-mail: [b20022067@student.ums.ac.id](mailto:b20022067@student.ums.ac.id)

### Abstract

*The decline of Islamic civilization and the rise of Western civilization caused economic stagnation in Islamic countries. To address this problem and establish a scientific framework separate from the secular perspective, Muslim scientists develop Islamization of science movement. Muslim scientists are pushing for the Islamization of development economics. But the literature on Islamic economic development has been highly constrained and challenging to develop due to the study's confinement to material objects. The study uses the bibliometric and systematic literature review (SLR) methods to obtain a much broader picture of the development of Islamic economic development study. In this case, the literature collected comes from the database of journals in the Google index. The results show that the trend of the study of Islamic economic development has been increasing, suggesting that for about a decade, the topic of Islamic development economic research has been favored by researchers in the field of economics. The results of the mapping with Vosviewer and by reviewing the selected journals indicated that the future scope of the study of Islamic development economics is based on publication trends in Islamic finance system development, Islamic sustainable development, Islamic human development, Muslim community-based development, and Islamic agriculture development*

**Keywords :** *Islamic Economic Development; Islamic Sustainable Development; Islamic Human Development; Islamic Community Development; Islamic Finance System Development.*

**JEL Clasification :** *B3;B4; O1; Z12*

### 1. PENDAHULUAN

Pada abad pertengahan negara-negara Muslim berhasil membangun peradaban yang maju dengan mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan. Sementara itu, negara-negara non-Muslim di Barat pada waktu yang sama terjebak dalam doktrin sekulerisme yang berakar pada Gereja (Sari & Setiadi, 2020). Kemajuan peradaban Islam kemudian diadopsi oleh Barat, yang terbukti dari keberhasilan mereka dalam mentransformasi dan memodifikasi warisan keilmuan dari dunia Muslim. Pada akhir abad pertengahan, Barat berhasil bangkit dari masa kegelapan dengan menciptakan peradaban baru yang berbasis pada khasanah peradaban Islam.

Di abad ke-20, negara-negara Muslim menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan dan kompleks. Banyak di antara mereka saat ini berada dalam kondisi yang dikenal sebagai "*middle income trap*", di mana pertumbuhan ekonomi stagnan dan tidak mampu beranjak ke status ekonomi yang lebih tinggi. Menurut penelitian oleh Mirjalili et al. (2018) mayoritas negara-negara ini telah terjebak lebih dari dua dekade sebagai negara berpendapatan menengah ke bawah, sebuah situasi yang menimbulkan berbagai masalah sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Kondisi ini sangat memprihatinkan, sejak lama persoalan ekonomi seperti

rendahnya kualitas sumber daya manusia, kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan ketergantungan impor dengan negara-negara barat dihadapi oleh negara-negara Muslim (Cammatt, 2017). Permasalahan yang mengakar ini menjadikan laju perekonomian negara-negara Muslim sulit berkembang, sehingga menyebabkan perekonomian negara-negara Muslim mengalami stagnasi. Selain itu, runtuhnya peradaban Islam pada 1924 turut serta menyebabkan tidak adanya acuan kerangka pembangunan yang jelas bagi negara-negara Muslim di dunia.

Para ilmuwan muslim sadar akan dampak sekulerisme terhadap pembangunan ekonomi di negara muslim. Mereka merasakan yang disebut dengan kompartementalisasi pengetahuan, yaitu upaya pertahanan psikologis untuk menghindari ketidaknyamanan berpikir akibat pengetahuan yang ada bertentangan dengan nilai dan kepercayaan yang dipegang. Keresahan psikologis ini kemudian berusaha dihilangkan dengan gerakan islamisasi ilmu pengetahuan. Salah satu komponen penting dari agenda ini adalah membangun kerangka penyampaian ilmu pengetahuan yang bebas dari orientasi sekuler yang menjadi ciri ilmu pengetahuan modern Barat (Mahomedy, 2013). Islamisasi ilmu ekonomi pembangunan merupakan perpanjangan dari gerakan intelektual ini dan bahkan dianggap sebagai salah satu pilar terpentingnya.

Sejauh ini, ruang lingkup studi ekonomi pembangunan Islam sangat terpaku pada objek material, sehingga literturnya menjadi sangat terbatas dan sulit untuk dikembangkan. Peneliti sebelumnya memiliki kecenderungan untuk mengkaji berbagai topik, misalnya sumber daya manusia (S. R. Harahap et al., 2021; Suminto et al., 2021), zakat (Hakim et al., 2021; Hamdani, 2022; Zainuddin et al., 2020), wakaf (Athief et al., 2022; Baharsyah et al., 2022; Zainuddin et al., 2020), koperasi syariah (Alfarraby et al., 2022; Riyadi & Hilyatin, 2021) dan lain sebagainya. Namun, masih jarang ditemukan kajian yang berupaya mengumpulkan berbagai literatur tentang ekonomi pembangunan Islam dengan membahas tren objek itu sendiri dan mendalami isu-isu potensial sebagai langkah pengembangan ruang lingkup studi ekonomi pembangunan Islam. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui tren dari studi ekonomi pembangunan islam dan mengembangkan ruang lingkup baru yang sesuai dengan isu-isu yang ada di Indonesia berdasarkan pada jurnal-jurnal terbaru.

## 2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mendapatkan gambaran yang jauh lebih luas tentang perkembangan studi pembangunan ekonomi Islam. Snyder (2019) mendefinisikan SLR sebagai metodologi penelitian dan proses mengumpulkan sejumlah penelitian, mengidentifikasi, menganalisis, dan bahkan melakukan review kritis dari data penelitian yang dikumpulkan. SLR dianggap sebagai cara yang efisien untuk merangkum berbagai literatur dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti (Athief et al., 2022). Dalam hal ini literatur yang dikumpulkan berasal dari database jurnal terindeks Google Scholar, yang mana sekaligus menjadi populasi penelitian. Tahapan *Systematic Literature Review* (SLR) pada penelitian ini mengikuti Gupta et al. (2018) kemudian visualisasi bibliometrik mengikuti Khalida & Fageh (2023) yang mana terbagi menjadi tiga tahap, berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang ketiga tahapan tersebut.

### 1. Penentuan Sumber Data dan Strategi Pencarian

Pengumpulan artikel yang relevan diambil dari database google scholar. Proses pengumpulan artikel dibantu dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan menggunakan kata kunci pada kolom keyword adalah "*Islamic economic development*" OR "*Islamic development economic*" OR "*Socioeconomic*". Untuk mempersempit ruang pencarian dan menemukan artikel yang lebih relevan maka pencarian dibatasi dengan hanya menampilkan artikel yang memuat judul atau *title words: Islamic Economic Development*.

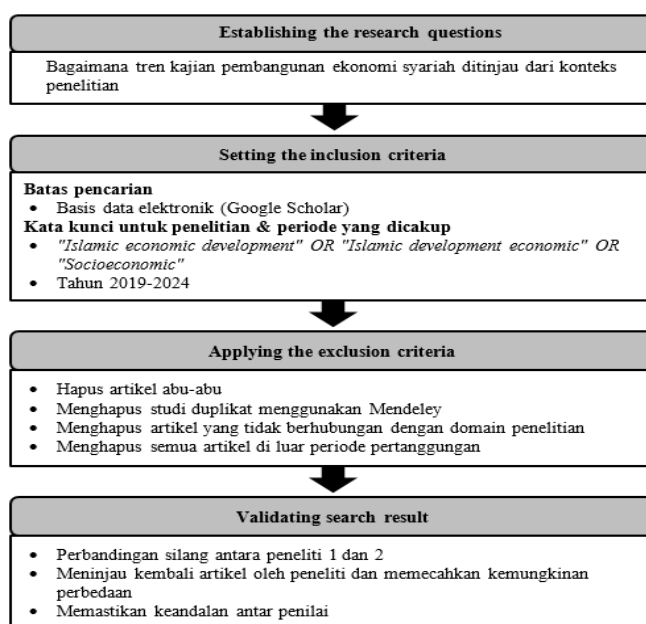
### 2. Pemilihan Studi/ Kajian/ Pembahasan

Pemilihan artikel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteia inklusi memuat karakteristik umum dari sampel penelitian dan kriteria eksklusi memuat karakteristik khusus dari sampel penelitian. Pada

intinya kriteria inklusi digunakan untuk menarik sampel dari populasi dan kriteria eksklusi digunakan untuk mengeluarkan sampel penelitian yang tidak diinginkan. Kriteria inklusi yang digunakan adalah menggunakan batas pencarian pada database google scholar dengan menggunakan kata kunci pencarian "Islamic economic development" OR "Islamic development economic" OR "Socioeconomic" dan dengan batasan tahun 2019-2024. Proses ini menghasilkan sampel penelitian yang berjumlah 75 artikel. Selanjutnya upaya eksklusi dilakukan dengan menghilangkan literatur abu-abu (artikel bukan jurnal dan prosiding), artikel duplikasi, artikel yang tidak sesuai bidang penelitian, artikel yang penelitiannya tidak berlokasi di Indonesia dan artikel yang terbit di luar periode 2019-2024. Proses eksklusi ini menghasilkan sampel penelitian sebanyak 28 artikel.

### 3. Ekstraksi Data

Setelah penentuan sampel melalui proses kriteria inklusi dan eksklusi, artikel yang terpilih kemudian dikelola dengan menggunakan Microsoft Excel dan Mendeley. Penggunaan Microsoft Excel bertujuan untuk mengolah hasil pencarian literatur dalam bentuk visual grafik, diantaranya memuat tampilan tren studi, kutipan, dan distribusi publikasi. Mendeley digunakan untuk mempermudah dalam mengelola kutipan atau referensi, selain itu juga digunakan dalam memetakan tema penelitian yang sering didiskusikan dan penentuan ruang lingkup atau objek penelitian yang layak dibahas selanjutnya. Gambar 1. menunjukkan aliran penelitian yang dapat lebih mudah dipahami.



Sumber: Gupta et al. (2018)

Gambar 1. Alur Penelitian Metode SLR

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

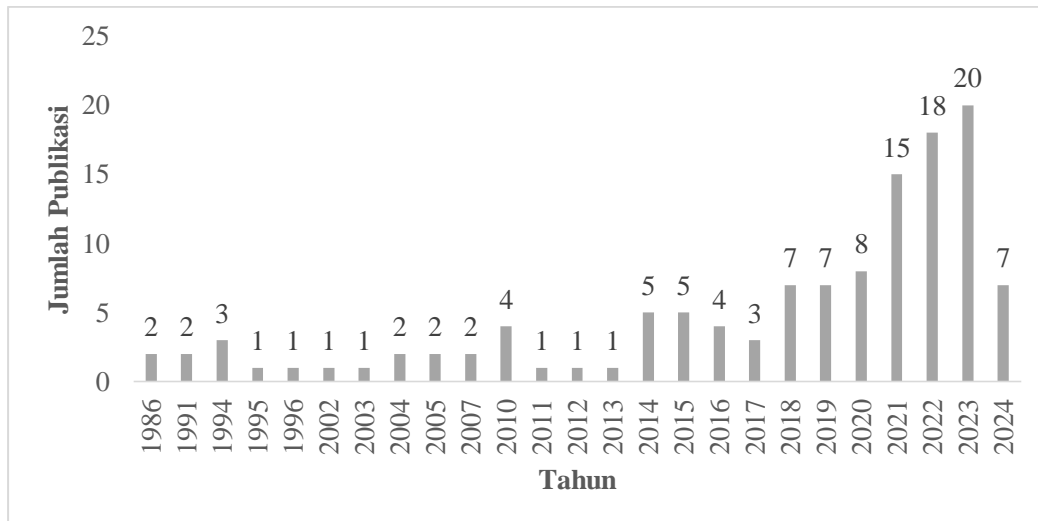
### 3.1. Hasil

#### 3.1.1. Analisis Tren Studi

Tren studi *Islamic Economic Development* atau Ekonomi Pembangunan Islam berdasarkan hasil pencarian pada database Google Scholar mengalami peningkatan. Informasi Gambar 2 menunjukkan hasil

pencarian pertama ditemukan pada tahun 1986 dengan judul “*Towards a Methodological Development of Islamic Economic Theory*”. Temuan kedua terbit pada tahun 1991, di tahun selanjutnya meskipun tidak terjadi secara paralel publikasi terus berlanjut dan intensitas publikasi mulai meningkat pada tahun 2018.

Rata-rata publikasi pada tahun 1986-2017 adalah 2,1 dan rata-rata pada tahun 2018-2024 adalah 11. Hasil ini menunjukkan bahwa selama kurang lebih satu dekade terakhir topik penelitian *Islamic Economic Development* telah digemari oleh para peneliti di bidang ekonomi. *Islamic Economic Development* juga dapat menjadi alternatif baru bagi khazanah ilmu ekonomi pembangunan yang selama ini didominasi oleh sumber keilmuan dari barat.



Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan Excel, 2024.

Gambar 2. Tren Publikasi Studi Ekonomi Pembangunan Islam.

### 3.1.2. Analisis Kutipan

Diketahui bahwa berapa kali sebuah artikel penelitian yang dikutip atau dirujuk oleh artikel lain menentukan nilai sitasi artikel tersebut. Untuk melakukan analisis kutipan penelitian ini hanya menggunakan laporan kutipan yang dikelola oleh Google Scholar yang hanya mencakup artikel dari jurnal yang terdaftar di database ini. Berdasarkan hasil laporan dari Google Scholar, penelitian Ahyani et al. (2021) tentang nilai pembangunan ekonomi Islam mendapat perhatian tertinggi dalam daftar sepuluh artikel yang paling banyak dikutip (kutipan = 52; lihat Tabel 1). Artikel yang ditulis oleh Ahyani et al. di tahun 2021 adalah artikel dengan tingkat rata-rata kutipan tertinggi per tahun. Penelitian Ahyani et al. mendapatkan rata-rata kutipan per tahun sebanyak 12,3, di posisi kedua adalah penelitian Yuni K et al., (2023) dan Paul et al. (2021) mendapatkan rata-rata sebanyak 9 per tahun. Topik atau objek penelitian ketiga artikel tersebut membahas tentang nilai pembangunan ekonomi Islam (Ahyani), kombinasi wakaf tunai dan sukuk sebagai alternatif pembangunan ekonomi berkelanjutan (Paul), dan perencanaan pembangunan ekonomi Islam berbasis desa (Yuni). Dari ketiga artikel dua di antaranya mengkaitkan objek pembahasan dengan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Hal ini jelas menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan semakin penting.

Tabel 1. Rangkuman 10 artikel dengan kutipan terbanyak

Judul	Tahun Terbit	Jumlah Kutipan
Building the Values of Rahmatan Lil'Alamin for Indonesian Economic Development at 4.0 Era from the Perspective of Philosophy and Islamic Economic Law	2021	52
Cash waqf linked sukuk alternative development of sustainable Islamic economic development Sustainable Development Goals (SDG's)	2021	27
Islamic Economic Development in Indonesian Islamic Higher Education.	2020	11
Grand Design of Village-Based Islamic Economic Development Planning in an Effort to Achieve Sustainable Development of Indonesia Gold 2045 in Ngancar village ...	2023	9
Panca Jiwa As Social Capital Approach: an Alternative Strategy for Islamic Economic Development	2019	7
Islamic Microfinance Institutions, Indonesian Economic Democracy, and Development (A Maqashid Approach System Perspective)	2022	6
Perspectives on the Islamic Welfare State: The Goals of Economic Development Justice	2023	4
Analysis Of Human Resources Development In Ydsf Surabaya On Islamic Economic Perspective	2019	4
Food Socio-Politics And Sharia Finance In Indonesia: Agricultural Development In Islamic Political Economic Perspectives	2022	4
Islamic Finance and Economic Development: The Impact of the Islamic Finance Sector on Indonesia's Economic Development	2021	3

Sumber: Data Diolah, 2024

### 3.1.3. Pemetaan Objek Studi

Pada bagian ini menyajikan analisis konteks publikasi yang bertujuan untuk memetakan objek penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik, proses pemetaan objek studi dibantu dengan *software* VOSviewer. Hasil pemetaan menunjukkan terdapat 64 objek studi yang terbagi dalam 14 kluster. Kluster dengan objek studi terbanyak adalah kluster 1 dengan objek utama *economic development*, sedangkan kluster dengan objek studi paling sedikit adalah kluster 14 dengan objek utama *Islamic economic politics*. Hasil pemetaan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pemetaan Objek Studi

Kluster	Objek Studi Utama	Objek Studi Turunan
1	Economic development	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alternative strategy</li> <li>• Convergence Islamic values</li> <li>• Islamic perspective</li> <li>• Social capital approach</li> <li>• Concept</li> <li>• Justice</li> <li>• Social capital approach</li> </ul>
2	Achieve sustainable	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Grand design</li> </ul>

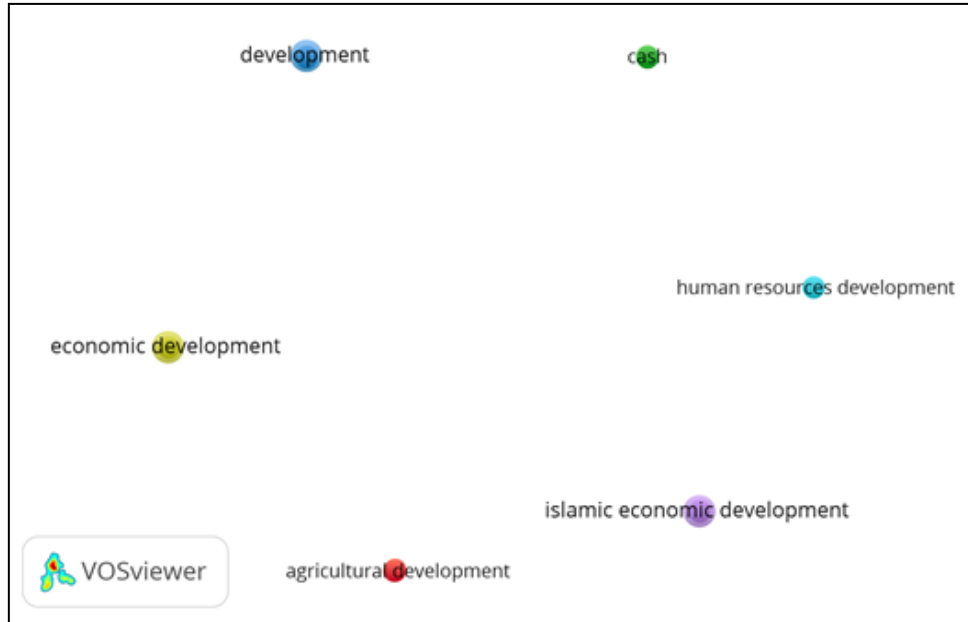
	development	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia gold</li> <li>• Islamic economic development planning</li> <li>• Ngancar village</li> <li>• Village</li> </ul>
3	Consumption patterns affect	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Government spending</li> <li>• Human development</li> <li>• Human development index Islamic</li> <li>• Open unemployment</li> </ul>
4	Cash	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sdg</li> <li>• Sukuk alternative development</li> <li>• Sustainable Islamic economic development sustainable development goal</li> </ul>
5	Agricultural development	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Food socio politic</li> <li>• Islamic political economic perspective</li> <li>• Sharia finance</li> </ul>
6	Indonesian economic democracy	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Islamic microfinance institution</li> <li>• Maqashid approach system perspective</li> </ul>
7	Islamic economics	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Overcoming economic inequality</li> <li>• Realizing development</li> </ul>
8	Economic development planning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Investment</li> </ul>
9	Economic development justice	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Islamic welfare state</li> </ul>
10	Corporate social responsibility	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Msmes development</li> </ul>
11	Islamic economic development model	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Philosophical thought</li> </ul>

Sumber: Data Diolah, 2024

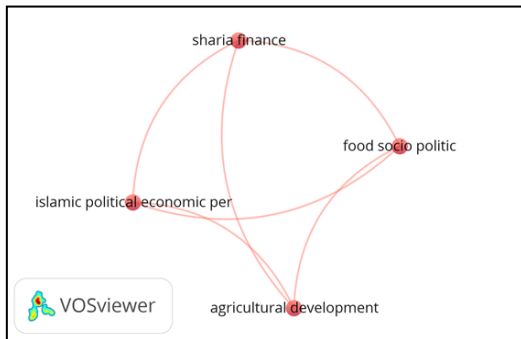
### 3.1.4. Pemetaan Ruang Lingkup Masa Depan

Bagian ini menyajikan analisis ruang lingkup masa depan dari studi ekonomi pembangunan Islam. Penentuan ruang lingkup masa depan dilakukan dengan mempertimbangkan sepuluh artikel dengan pengutip terbanyak dan hasil pemetaan objek studi. Tema atau objek penelitian pada sepuluh artikel dengan pengutip terbanyak menjadi landasan utama dalam penentuan ruang lingkup kajian. Untuk memperluas kajian, hasil pemetaan objek studi pada tabel 2 kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema atau objek yang ada pada sepuluh artikel dengan pengutip terbanyak. Gambar 2. adalah hasil pemetaan ulang objek studi dengan menggunakan *software* VOSviewer. Hasil pemetaan ulang dari sepuluh artikel dengan pengutip terbanyak didapatkan enam kluster objek studi, dengan objek utama yaitu *agricultural development*, *cash*, *development*, *economic development*, *Islamic economic development*, dan *human resource development*.

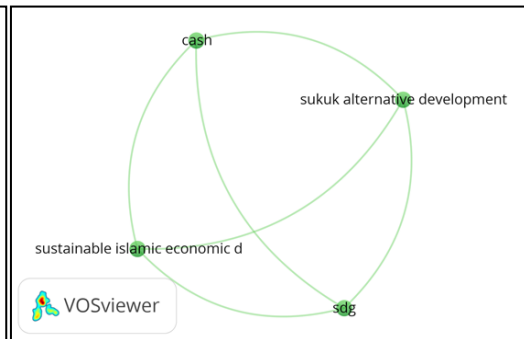
Objek turunan dari kluster 1 dapat dilihat pada Gambar 3, yaitu ada: *Islamic political economic perspective*, *food socio politic*, dan *sharia finance*. Objek turunan kluster 2 dapat dilihat pada Gambar 4, yaitu ada: *sdg*, *sukuk alternative development*, *sustainable Islamic economic development sustainable development goal*. Objek turunan kluster 3 dapat dilihat pada Gambar 5, yaitu ada: *Islamic microfinance institution*, *maqashid approach system perspective*, dan *Indonesian economic democracy*. Objek turunan kluster 4 dapat dilihat pada Gambar 6, yaitu ada: *Islamic finance* dan *finance sector*. Objek turunan kluster 5 dapat dilihat pada Gambar 7, yaitu ada: *alternative strategy* dan *social capital approach*. Objek turunan kluster 6 dapat dilihat pada Gambar 8, yaitu ada: *Islamic economic perspective*.



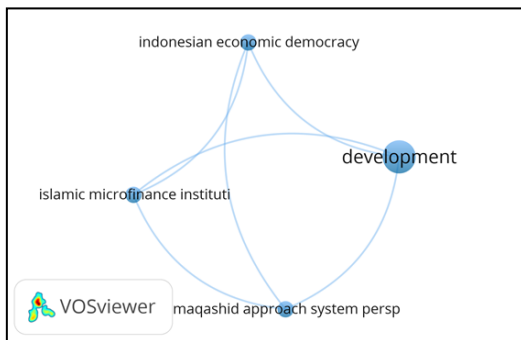
Gambar 3. Pemetaan Objek Studi Masa Depan



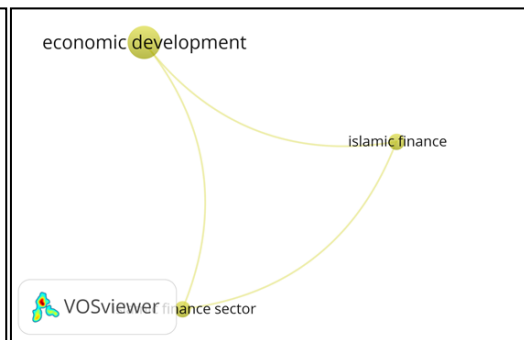
Gambar 4. Kluster 1



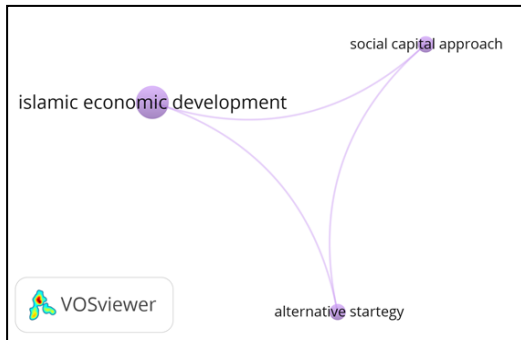
Gambar 5. Kluster 2



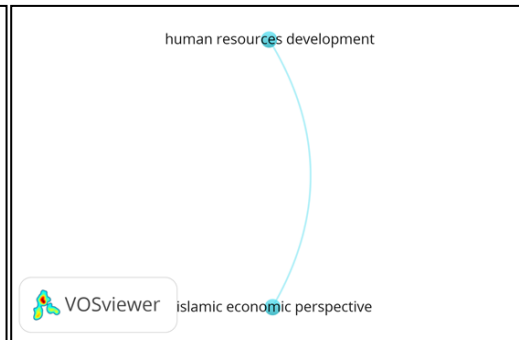
Gambar 6. Kluster 3



Gambar 7. Kluster 4



Gambar 7. Kluster 5



Gambar 8. Kluster 6

### 3.2. Pembahasan

Pada bagian ini membahas berbagai tema dan subtema yang muncul yang berasal dari publikasi dengan objek penelitian ekonomi pembangunan Islam. Ada publikasi yang mempunyai lebih dari satu tema dan oleh karena itu jumlah seluruh tema lebih banyak daripada jumlah total publikasi yang dipilih. Temuan-temuan utama diambil dari beberapa publikasi terpilih berdasarkan pemahaman dan pengalaman penulis. Publikasi-publikasi pilihan tersebut memiliki tema-tema khusus atau sub tema yang bisa menjadi fokus perhatian studi ekonomi pembangunan ekonomi Islam di Indonesia, sub tema tersebut diantaranya adalah:

#### *Islamic Finance System Development*

Studi yang dilakukan oleh Azwar & Sungit (2023) menguji analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) terhadap kontribusi wakaf terhadap industri halal Indonesia dan pengembangan ekonomi syariah. Analisis ini mengidentifikasi kekuatan seperti lembaga wakaf yang sudah mapan dan peluang seperti meningkatnya ketersediaan layanan multipembayaran. Namun, hal ini juga menyoroti kelemahan seperti digitalisasi wakaf yang belum optimal dan kurangnya kesadaran masyarakat, yang berpotensi menimbulkan ancaman. Mengusulkan taktik untuk meningkatkan kesadaran wakaf, memperkuat sistem wakaf, dan meningkatkan integrasi kelembagaan organisasi zakat.

Studi yang dilakukan oleh Basyirah et al. (2022) mengkaji evolusi praktik ekonomi Islam di Indonesia pada masa reformasi, dengan penekanan khusus pada perbankan syariah. Studi ini menekankan dampak penting ekonomi politik Islam pemerintah Indonesia terhadap kemajuan praktik ekonomi Islam, khususnya di bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan non-bank lainnya. Perbankan syariah berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan menawarkan alternatif jasa keuangan, mendorong stabilitas harga, dan membina fungsi sosial melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf (ZISWAF). Pertumbuhan perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang mendorong pesatnya perkembangan kelembagaan dan inovasi produk sehingga memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Studi yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2023) menganalisis sistem perbankan syariah sebagai sistem yang sepenuhnya berkembang dan memiliki otonom dalam perekonomian Islam, memberikan alternatif terhadap sistem ekonomi konvensional. Artikel ini mengeksplorasi manfaat memasukkan sistem perbankan syariah ke dalam pembangunan nasional Indonesia. Perbankan syariah dianggap sebagai pengganti yang kuat terhadap sistem konvensional, dan berpotensi meningkatkan stabilitas perekonomian. Ekonomi Islam bertujuan untuk mendorong inklusivitas dan kesejahteraan universal, melayani berbagai macam individu, tanpa memandang afiliasi agama mereka. Praktik ekonomi Islam telah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, baik pada tingkat individu maupun sosial. Ekonomi Islam memberikan solusi terhadap permasalahan nasional yang tidak mampu diatasi oleh sistem konvensional.



*Islamic Sustainable Development*

Studi yang dilakukan oleh Yuni K et al. (2023) mengeksplorasi rencana komprehensif penerapan pengembangan ekonomi Islam di desa Ngancar, dengan tujuan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia pada tahun 2045. Menggunakan penelitian lapangan dengan metodologi kualitatif, khususnya mengkaji ketahanan pangan, ekonomi lokal, dan energi terbarukan, pendidikan, sanitasi/kesehatan, pemanfaatan TI, dan partisipasi demokratis. Menguraikan metodologi desain empat langkah untuk pembangunan ekonomi yang berakar pada prinsip ekonomi kerakyatan. Pendekatan ini sangat menekankan implementasi berbasis masyarakat dan kemitraan kolaboratif. Teks tersebut membahas tentang model pengembangan As-Syatibi yang dilandasi prinsip maqashid syariah. Model ini berupaya memajukan kesejahteraan manusia dan menjaga nilai-nilai agama, spiritualitas, intelektualitas, garis keturunan, dan kekayaan. Hal ini mengusulkan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk menggabungkan peran mereka dalam proses pembangunan.

Studi yang dilakukan oleh Paul et al. (2021) menyajikan konsep ekonomi Islam, membahas kesesuaiannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan menguraikan tujuan filosofis dan operasionalnya. Pemerintah memperkenalkan Sukuk Wakaf Tunai Linked sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah. Produk ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan perekonomian. Namun, penting untuk menekankan pentingnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang wakaf. Sukuk Terkait Wakaf Tunai (CWLS) adalah instrumen keuangan yang menggabungkan keuangan sosial Islam dengan keuangan komersial, sehingga memungkinkan investasi pada instrumen keuangan yang aman seperti Sukuk Negara. Hasil yang dihasilkan dari investasi CWLS dialokasikan untuk inisiatif sosial dan pendirian aset wakaf baru, yang mencakup proyek-proyek yang berkaitan dengan pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur. CWLS mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim melalui investasi yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara seimbang.

*Islamic Human Development*

Studi yang dilakukan oleh Syamsuri & Harahap (2019) mengkaji dampak pengembangan sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menganalisis peran lembaga sosial, khususnya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) di Surabaya. Strategi pembangunan di YDSF mencakup pendekatan komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual dan material sumber daya manusia. Studi ini menyoroti pentingnya harmonisasi pengembangan sumber daya manusia dengan prinsip ekonomi Islam, dengan tujuan mencapai keseimbangan antara kesuksesan materi dan kepuasan spiritual.

Studi yang dilakukan oleh Fadlan (2023) mengeksplorasi korelasi antara pertumbuhan ekonomi dan kualitas pendidikan, serta menyoroti pentingnya investasi di bidang pendidikan sebagai pendorong kemajuan ekonomi jangka panjang. Studi ini mengkaji dampak lembaga pendidikan Islam terhadap pembangunan ekonomi, menekankan pentingnya sumber daya manusia berkualitas tinggi dan perencanaan strategis untuk efektivitasnya. Makalah ini mendukung pertimbangan pendidikan sebagai investasi keuangan, dengan menekankan potensi pendidikan Islam untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia.

Studi yang dilakukan oleh Harahap et al. (2024) menguji pengaruh pengeluaran pemerintah, pengangguran, dan tren konsumsi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Islam (I-HDI) dan Indeks Pembangunan Manusia (HDI). Pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan, kesehatan, dan sosial, serta pola konsumsi, mempunyai dampak positif terhadap I-HDI (Indeks Pembangunan Manusia), sedangkan pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik. Indeks Pembangunan Manusia Islam (I-HDI) diperkenalkan, yang didasarkan pada maqāsid al-

sharī'ah. Tujuan dari indeks ini adalah untuk memberikan ukuran komprehensif mengenai pembangunan manusia yang mencakup kesejahteraan material dan non-material.

Studi yang dilakukan oleh Hamzah et al. (2020) mengenalkan perspektif yang menganggap pendidikan sebagai investasi keuangan, menekankan kapasitas pendidikan Islam untuk berkontribusi terhadap ekspansi ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia. Institusi pendidikan tinggi menyesuaikan diri dengan perubahan masyarakat, yang pada gilirannya membentuk preferensi masyarakat dalam memilih jalur pendidikan. Perguruan tinggi menerapkan prinsip "Tri Dharma" pendidikan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka mendorong kemajuan pembangunan ekonomi syariah. Kursus dan program khusus yang ditawarkan di lembaga pendidikan tinggi berkontribusi terhadap kemajuan ilmu Ekonomi Syariah. Perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam membina individu-individu yang cakap dalam sektor ekonomi syariah, yang mencakup perbankan dan keuangan syariah.

#### *Islamic Community-Based Development*

Studi yang dilakukan oleh Syamsuri & Saputro (2018) mempromosikan konsep Panca Jiwa yang bermula dari Pondok Modern Gontor digunakan sebagai modal sosial dalam pengembangan ekonomi syariah. Terdapat lima prinsip yang dijadikan acuan sebagai konsep modal sosial pada komunitas masyarakat. Prinsip tersebut adalah ketulusan, kesederhanaan, swasembada, persaudaraan Islam, dan kebebasan. Nilai-nilai masyarakat berakar kuat pada prinsip-prinsip ini, yang memainkan peran penting dalam melaksanakan strategi pembangunan ekonomi untuk mengatasi kemiskinan dan keterbelakangan di daerah pedesaan.

Studi yang dilakukan oleh Yuni K et al. (2023) membahas tentang konsep pembangunan ekonomi Islam di Desa Ngancar. Keterlibatan masyarakat dalam implementasi konsep pembangunan ekonomi berbasis Islam memegang peranan penting dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Ngancar, karena menjamin bahwa pembangunan sejalan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat desa. Masyarakat memainkan peran ganda, baik sebagai penerima hasil pembangunan maupun sebagai peserta aktif dalam pelaksanaan inisiatif pembangunan, sehingga keterlibatan mereka menjadi penting untuk mencapai keberhasilan. Penyelarasan Kebijakan: Pemerintah harus menyesuaikan kebijakan ekonomi untuk memprioritaskan kesejahteraan masyarakat, menggunakan kerangka ekonomi kerakyatan untuk mengurangi kesenjangan pendapatan. Kemitraan Pemerintah-Swasta (KPS) adalah perjanjian kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, yang bertujuan untuk mengakomodasi kepentingan bersama dan mencapai kesejahteraan bersama. Rancangan perencanaan pembangunan ekonomi mengedepankan pemberdayaan dan fasilitasi masyarakat, mengedepankan partisipasi, bukan memaksakan paksaan

#### *Islamic Agriculture Development*

Studi yang dilakukan oleh Mustapa & Saripudin (2022) menganalisis peran pemerintah dalam mendorong investasi dari pendanaan Islam di sektor pertanian, yang sangat penting untuk menjamin ketahanan pangan nasional. Meskipun sektor ini mempunyai potensi untuk memenuhi kebutuhan negara dan menjadi sumber ekspor yang signifikan, namun hal ini terhambat oleh adanya risiko tinggi dan ketidakpastian keuntungan. Prospek perekonomiannya cukup menjanjikan, namun dukungan infrastruktur yang tidak memadai menghambat pembangunan sosio-ekonomi. Ada pertimbangan potensi pembiayaan dari Badan Pengelola Keuangan Haji (HFMA) khusus untuk sektor pertanian. Hal ini dilakukan bersamaan dengan penerapan peraturan yang lebih ketat untuk mendorong kolaborasi yang kuat dan bermanfaat di antara berbagai pemangku kepentingan.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ekonomi pembangunan Islam di Indonesia sebelumnya sebagian besar terkonsentrasi pada aspek tertentu seperti sumber daya manusia dan zakat. Namun, penelitian mengenai pola dan perkembangan topik-topik ini masih sangat terbatas, khususnya di Indonesia. Penelitian ini merekomendasikan dilakukannya penelitian ekstensif mengenai tren perkembangan ekonomi pembangunan Islam dan mengusulkan metodologi tinjauan literatur sistematis untuk menguraikan bidang-bidang yang harus dieksplorasi dalam penelitian di masa depan. Penelitian telah menunjukkan peningkatan jumlah publikasi mengenai ekonomi pembangunan Islam, khususnya dalam sepuluh tahun terakhir, yang menunjukkan meningkatnya minat terhadap bidang ini sebagai alternatif terhadap model ekonomi Barat. Tema-tema penelitian tentang nilai-nilai ekonomi Islam, alternatif pembangunan berkelanjutan, dan perencanaan ekonomi berbasis desa telah mendapat banyak perhatian dan kutipan, yang menunjukkan dampak dan relevansinya yang besar. Area penelitian selanjutnya yang disarankan berdasarkan analisis sitasi dan pemetaan objek kajian dalam pengembangan ekonomi syariah adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Sistem Keuangan: Mengkaji evolusi praktik perbankan Islam, peran kebijakan pemerintah dalam mempromosikan lembaga keuangan Islam, dan potensi sistem perbankan Syariah sebagai alternatif terhadap sistem konvensional.
2. Pembangunan Pertanian: Mengkaji keterlibatan pemerintah dalam pembiayaan Islam di bidang pertanian untuk menjamin ketahanan pangan negara.
3. Pembangunan Berkelanjutan: Strategi komprehensif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Islam di daerah pedesaan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan di Indonesia.
4. Pembangunan Manusia: Mengkaji tentang dampak pengembangan sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui peran lembaga pendidikan Islam dan pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.
5. Pembangunan Berbasis Masyarakat: Mengkaji pengaruh modal sosial dan keterlibatan masyarakat terhadap strategi pembangunan ekonomi Islam.

Ruang lingkup ini menunjukkan peningkatan keinginan untuk menggabungkan prinsip-prinsip Islam dengan strategi ekonomi untuk mengatasi tantangan baik di tingkat nasional maupun masyarakat. Penekanan utama terletak pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, penyebaran pengetahuan, dan pembinaan pemberdayaan masyarakat, semuanya dalam konteks ekonomi Islam.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada segenap pihak yang terlibat dalam penelitian ini, terutama kepada Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendanai penelitian ini dan juga saudara Darlin Rizki, S.H.,M.A yang telah membantu dalam penyusunan metode penelitian. Tidak lupa juga penulis utama ucapkan rasa terima kasih kepada dua mahasiswa yang telah membantu selama proses penelitian dan juga kepada pengelola Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI) yang telah menerbitkan hasil penelitian kami.

#### 7. REFERENSI

- Ahyani, H., Slamet, M., & Tobroni. (2021). Building the Values of Rahmatan Lil ' Alamin for Indonesian Economic Development at 4 . 0 Era from the Perspective of Philosophy and Islamic Economic Law. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, 16(1), 111–136.
- Alfarraby, F., Nurhaliza, K. H., & Annisa, N. A. (2022). Pembangunan Ekonomi Islam Berbasis Komunitas. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 7(01), 25–36. <https://doi.org/10.37366/jespb.v7i01.307>
- Athief, F. H. N., Rizki, D., & Pratwindya, A. (2022). Performa Bank Wakaf Mikro Selama 2017-2021: Sebuah Studi Literatur Sistematis (Systematic Literature Review). *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 9(2), 204–221. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v9i2.6727>

- Azwar, & Sungit, F. (2023). THE ROLE OF WAQF ON HALAL INDUSTRY AND ISLAMIC ECONOMIC DEVELOPMENT IN INDONESIA: A SWOT ANALYSIS. *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 8(1), 1–24.
- Baharsyah, M. F. F., Yayuli, Y., Hakim, L., & Athief, F. H. N. (2022). Waqf Logo as a Productive Waqf of the Digital Age in the Perspective of Maqashid Sharia. *Proceedings of the International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2022)*, 676(Icims), 354–360. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220708.044>
- Basyirah, L., Nasiruddin, M. H., & Rozi, F. (2022). The Development of Islamic Economic Politics in Sharia Banking in The Reform Era to Date in Indonesia. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMS*, 10(2), 200–215. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v10i2.7515>
- Cammett, M. (2017). Development and Underdevelopment in the Middle East and North Africa. In *The Oxford Handbook of the Politics of Development*. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199845156.013.25>
- Fadlan, A. (2023). Influence of the Impact of Education in View of Economic Development Planning and Investment on the Contribution of Islamic Education Institutions. *International Journal of Education and Teaching Zone*, 2(3), 412–420. <https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i3.135>
- Gupta, S. K., Gunasekaran, A., Gupta, S., Bag, S., & Roubaud, D. (2018). Systematic Literature Review of Project Failures : Current Trends and Scope for Future Research. *Computers & Industrial Engineering*. <https://doi.org/10.1016/j.cie.2018.12.002>
- Hakim, L., Alam, A., At-Thariq, M. M., Junaedi, D., & Arsyad, M. R. (2021). Perbandingan Program Zakat Produktif antara BAZNAS dan LAZISMU Kota Surakarta. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.348>
- Hamdani, M. I. S. (2022). Pembangunan Ekonomi Islam Oleh YBM BRILIAN: Program Zakat dan Wakaf ATM Beras di Masjid Raya Stabat. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 3(2), 194–208.
- Hamzah, H., Yudiawan, A., Umrah, S., & Hasbullah, H. (2020). Islamic economic development in Indonesian Islamic higher education. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(1), 77–82. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.20317>
- Harahap, M. I., Asmuni, & Suparmin, S. (2024). Does Economic Growth , Government Spending , Open Unemployment , and Consumption Patterns Affect The Human Development Index Islamic and Human Development Index ? *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 148, 359–378.
- Harahap, S. R., Azmi, M. U., & Syamsuri, S. (2021). Pembangunan Ekonomi Islam Melalui Peran Sumber Daya Manusia. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24235/jm.v6i1.7305>
- Khalida, N. D., & Fageh, A. (2023). Analisis Status Negara Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Islam Telaah Pemikiran Abdullahi Ahmed An Naim. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 08(1), 70–78.
- Mahomedy, A. C. (2013). Islamic economics: Still in search of an identity. *International Journal of Social Economics*, 40(6), 556–578. <https://doi.org/10.1108/03068291311321857>
- Mirjalili, S. H., Cheraghrou, A. M., & Sa'adat, H. (2018). Avoiding Middle-income Trap in Muslim Majority Countries: The Effect of Total Factor Productivity, Human Capital, and Age Dependency Ratio. *International Journal of Business and Development Studies*, 10(1), 5–21.
- Mustapa, H., & Saripudin, U. (2022). FOOD SOCIO-POLITICS AND SHARIA FINANCE IN INDONESIA: AGRICULTURAL DEVELOPMENT IN ISLAMIC POLITICAL ECONOMIC PERSPECTIVES. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 6(1), 110–127.

- Nugroho, A. P., Hatidah, Iqbal, M., Indriani, R. . R. F., & Ramadhan, A. R. (2023). Reality of Sharia Banking System (Study of Islamic Economic Development in Indonesia). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(1), 141–152.
- Paul, W., Fudji, R., & Bisri, H. (2021). Cash Waqf Linked Sukuk Alternative Development of Sustainable Islamic Economic Development Sustainable Development Goals (SDG's). *International Journal of Nusantara Islam*, 09(01), 134–148. <https://doi.org/10.15575/ijni.v9i1.12215>
- Riyadi, S., & Hilyatin, D. L. (2021). Transformasi Ekonomi Islam Dalam Sistem Ekonomi Kerakyatan. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Sari, R. M., & Setiadi, Y. (2020). The Golden Age of Islam : Antara Pemikiran dan Peradaban Abad Pertengahan. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2, 25–30.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suminto, A., Harahap, S. R., & Zulqurnaini, A. B. (2021). Ekonomi Dalam Pandangan Islam: Serta Perannya Dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Pembangunan Islam. *Journal of Sharia & Economic Law*, 1(1), 1–28. <https://doi.org/10.21154/invest.v1i1.2564>
- Syamsuri, & Harahap, S. A. R. (2019). ANALYSIS OF HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT IN THE. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 3(0352), 34–53. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v3n1.p34-53>
- Syamsuri, & Saputro, Y. E. (2018). PANCA JIWA AS SOCIAL CAPITAL APPROACH: AN ALTERNATIVE STARTEGY FOR ISLAMIC ECONOMIC DEVELOPMENT. *SHARE: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 180–203. <https://doi.org/10.22373/share.v7i2.2668>
- Yuni K, K. C., Efendi, M. N., & Hidayati, A. (2023). Grand Design of Village-Based Islamic Economic Development Planning in an Effort to Achieve Sustainable Development of Indonesia Gold 2045 in Ngancar village , Plaosan district , Magetan Regency. *FICCOMSS*, 1, 199–210.
- Zainuddin, U., Iffa, M., Fajria, N., & Maula Aulia, S. (2020). Peran Zakat Dan Wakaf Dalam Pembangunan Ekonomi Umat Perspektif Ekonomi Islam. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 202–234. <https://doi.org/10.47625/fitua.v1i2.270>